

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi. (Dharma, 2011)

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Tuberculosis Paru Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Desa Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung .

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Definisi operasional bertujuan agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variable perlu diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variable. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data yang satu dengan yang lain. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Asuhan Keperawatan Tuberculosis Paru dengan masalah keperawatan Defisit Pengetahuan Di Desa Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

Table 3.1
Batasan Masalah

Variable	Definisi operasional	Cara ukur
TBC	Tuberculosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang parenkim paru-paru, disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis. Penyakit ini dapat juga menyebar ke bagian tubuh lain seperti meningen, ginjal, tulang, dan nodus limfe. (Irman Somantri, 2009)	Melihat hasil Rekam Medik Pasien (diagnose medis)
Defisit Pengetahuan	Kurangnya informasi tentang proses penyakit (Arif Muttaqin, 2012)	1. Wawancara 2. Obsevasi

C. Partisipan

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah 2 pasien atau 2 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama yaitu Tuberculosis Paru dengan masalah defisit pengetahuan dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

i. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang memiliki sakit Tuberkulosis Paru di desa Wonosobo kecamatan wonosobo Kabupaten Tanggamus Lampung
- b. Pasien dengan diagnosa Tuberkulosis Paru usia 36-> 86 tahun
- c. Terdapat masalah keperawatan defisit pengetahuan
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

ii. Kriteria eksklusi

Dengan komplikasi lain

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini telah dilakukan di desa wonosobo kecamatan wonosobo kabupaten tanggamus, yang dilakukan dirumah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juni Tahun 2020, selama pasien dirumah. Peneliti melakukan *homecare* selama 3 hari pada saat pasien dirumah hingga masalah teratasi. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya, meningkatkan kemandirian keluarga dan pemeliharaan kesehatan, dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan kesehatan di rumah.

E. Pengumpulan Data

Penulis telah mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medic saat pasien dirawat di rumah sakit.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penulisan ini adalah untuk memantau seberapa paham tentang penyakit Tuberkulosis Paru, pengobatan, dan pencegahannya

3. Hasil dokumentasi

Hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan rekam medic.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Pengkajian data

Pengkajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian telah dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika dalam penelitian adalah :

1. Persetujuan

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden telah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lebar persetujuan tersebut.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus menyakini bahwa partisipannya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan.

3. Pengungkapan hak sepenuhnya

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci tanpa ada yang disembunyikan, serta tanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

4. Hak atas keadilan

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lain nya.

5. Kerahasiaan identitas pasien

Selain kegiatan penelitian nama subjek tidak akan dicantumkan, peneliti akan menggunakan nomor atau kode respon pada lembar pengumpulan data

6. Menjaga Informasi

Penelitian telah menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan memberi penjelasan kepada responden akan dijamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

(Nursalam, 2013)

H. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
 - c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikansesuai dengan hsil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
 - a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 - c. Pengumpulan dara berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
 - d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami Tuberkulosis Paru.
3. Langkah akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan.